

ABSTRAK

Permasalahan rob menjadi ancaman yang serius bagi masyarakat Timbulsloko. Salah satu hal yang bisa menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan upaya regenerasi. Regenerasi merupakan sebuah instrumen untuk menciptakan kondisi suatu daerah lebih inklusif dan berkelanjutan. Desa Timbulsloko merupakan salah satu desa yang telah mengimplementasikan upaya-upaya regenerasi, khususnya regenerasi fisik dan lingkungan seperti pembangunan struktur pelindung pantai dan restorasi kawasan pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yakni bagaimana dampak yang ditimbulkan dari upaya regenerasi fisik dan lingkungan yang telah diimplementasikan di Desa Timbulsloko, Kabupaten Demak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak spasial, sosial, dan ekonomi atas upaya regenerasi fisik dan lingkungan yang dilakukan di Desa Timbulsloko. Metode yang digunakan berupa metode kualitatif dan kuantitatif. Penggunaan metode kualitatif bertujuan untuk memaparkan masalah dan mendeskripsikan data sesuai dengan fakta selama penelitian agar memahami fenomena terkait karakteristik, dampak fisik dan non fisik, bentuk adaptasi terhadap banjir rob dan implikasi dari intervensi yang dilakukan. Sedangkan metode kuantitatif digunakan dalam beberapa sasaran dan dilakukan untuk pemetaan persebaran genangan rob serta menghitung dinamika tutupan lahan mangrove untuk periode 2013-2023. Teknik pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap narasumber terpilih menggunakan teknik snowball sampling, sedangkan teknik analisis metode kuantitatif diolah menggunakan analisis spasial, yakni analisis DEM, interpolasi, digitasi, dan overlay data. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data, yang akan dilakukan secara terus menerus hingga terjadi kejenuhan data. Dalam analisis ini terbagi menjadi empat tahap, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah semua analisis dilakukan, data akan disajikan menggunakan analisis deskriptif untuk menghasilkan kajian dan informasi terkait bentuk regenerasi fisik & lingkungan, dampak, serta implikasi yang dihasilkan dari intervensi yang dilakukan terhadap upaya penyesuaian bencana banjir rob di Desa Timbulsloko, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa proses regenerasi yang dilakukan di Desa Timbulsloko membawa pengaruh positif terhadap ketiga dampak yang akan dianalisis. Dalam aspek spasial, diperoleh hasil bahwa upaya regenerasi dapat meningkatkan luasan lahan mangrove sebesar 69% dalam kurun waktu 10 tahun. Dalam aspek sosial, regenerasi dapat membawa perubahan sikap/budaya, meningkatkan aksesibilitas, dan meningkatkan interaksi antar masyarakat. Dalam hal ekonomi, upaya regenerasi dapat mengembangkan bisnis lokal berupa produk olahan mangrove berdasarkan potensi yang dimiliki di Desa Timbulsloko.

Kata Kunci: *Banjir Rob, Desa Timbulsloko, Regenerasi Fisik dan Lingkungan*